

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

1.A. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini berusaha untuk mengetahui hubungan antara kedewasaan dengan tingkat perceraian yang ada di Indramayu dengan perceraian yang tinggi.

1.B. Metodologi Penelitian

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasional dengan pendekatan kuantitatif, yaitu metodologi penelitian yang mengukur hubungan dan menyatakan ada atau tidaknya hubungan serta untuk membuktikan variabel – variabel memiliki hubungan positif atau negatif.

1.C. Waktu dan Lokasi

Waktu penelitian bulan april dari tanggal 20 sampai 30 tahun 2016 dan lokasi penelitian di Indramayu fokus lokasi Desa Dukuh Jeruk.

1.D. Populasi dan Sampling

Populasi yang digunakan adalah warga Kabupaten Indramayu Desa Dukuh Jeruk Penelitian ini termasuk purposive random sampling artinya penelitian ini sudah menetapkan terlebih dahulu sampel yang akan dipakai untuk penelitian sesuai dengan tujuan penelitian mengetahui hubungan kedewasaan dengan tingkat perceraian , penelitian ini mengutamakan responden yang sudah bercerai namun penelitian ini

juga mengambil yang belum pernah bercerai jumlah responden 71 yang belum bercerai 34 dan yang bercerai 37.

E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrument Penelitian

Pengumpulan data dilakukan menggunakan angket (kuisisioner). Instrument penelitian disusun berdasarkan kajian teori yang relevan dengan variabel penelitian berdasarkan rumusan konseptual dan definisi operasional penelitian. Berdasarkan definisi tersebut maka dapat dilanjutkan dengan dengan menyusun indikator variabel. Selanjutnya disusun kisi-kisi instrumen yang berisikan indikator dan sub indikator dengan butir – butir instrumen penelitian. Angket yang disusun dilengkapi dengan identitas dan petunjuk pengisian. Pengembangan instrumen disusun dan dikembangkan sendiri oleh peneliti. Dalam instrument, dengan sesuai dengan sifat penelitian kuantitatif, maka akan diadakan penskoran terhadap pernyataan – pernyataan, maka diadakan penskoran terhadap pernyataan – pernyataan, agar bisa diolah dengan rumus statistik. Penskoran dilakukan dengan menggunakan skala likert yang disusun dalam lima pilihan jawaban yaitu: sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, sangat tidak setuju, serta setiap pernyataan tersebut dinilai dengan kategori yang berbeda-beda dari 5, 4, 3, 2, 1 dan untuk Pernyataan positif dan 1, 2, 3, 4,5 untuk pernyataan negatif.

2.A. Instrument Penelitian

A. Kedewasaan

- Definisi Konseptual

Pengertian kedewasaan dalam arti psikologi perkembangan kedewasaan juga dianggap sebagai sudah mencapai perkembangan yang penuh, sudah selesai perkembangannya. Menurut Wijngaarden kedewasaan melukiskan tugas perkembangan bagi orang dewasa sebagai suatu sikap menerima kehidupan. Dengan begitu kedewasaan merupakan suatu norma yang harus dicapai dalam perkembangan. Dr.M.J. langeveld memberikan ciri-ciri kedewasaan seseorang yaitu; mandiri , orang yang mandiri dapat berdiri sendiri berusaha menjalankan sesuatu tanpa bantuan orang lain tidak selalu meminta pertolongan orang lain dan jika ada bantuan dari orang lain tetap ada pada tanggung jawabnya, bertanggung jawab, memiliki sifat-sifat yang konstruktif dan berfikir visioner seseorang. Menurut Hurlock, kematangan emosi pada akhir masa remaja menunjukkan kedewasaan, dimana tidak lagi meledakan emosinya di hadapan orang lain melainkan menunggu saat dan tempat untuk mengungkapkan emosinya dengan cara – cara yang lebih diterima. Emosi matang memberi reaksi stabil, tidak berubah – ubah dari satu emosi atau suasana hati ke suasana hati yang lain. Hurlock juga mengatakan kedewasaan juga memasuki masa kehidupan baru dengan memikul tanggung

jawab dan menghasilkan komitmen – komitmen baru, cara menjaga komitmen adalah dengan selalu berfikir positif dan menjaga konsistensi dari komitmen tersebut.

- Definisi operasional

Kedewasaan adalah keadaan psikologis, sosiologis dan yuridis seseorang yang ditunjukkan dengan kematangan emosi, mandiri, bertanggung jawab, menjaga komitmen, berfikir visioner. Kematangan emosi memiliki indikator yaitu dapat mengontrol diri, melihat segala sesuatu secara obyektif, mampu membedakan perasaan dan kenyataan, tidak mudah berubah pendirian. Mandiri memiliki indikator mampu mengambil inisiatif, mampu mengatasi masalah, berusaha menjalankan sesuatu tanpa bantuan orang lain. Mampu menjaga komitmen bisa dilihat dari berfikir positif dan konsisten. Berfikir visioner dimana seseorang memikirkan cita – cita dan tujuan hidup serta bijak dalam melakukan sesuatu.

Kisi – Kisi Variabel X (Kedewasaan)

Tabel 3.1

Dimensi	Indikator	Butir soal	Jumlah butir
<ul style="list-style-type: none"> • Kematangan emosional 	<ul style="list-style-type: none"> • Dapat mengontrol diri • Melihat segala sesuatu secara obyektif 	1-5	5

• Mandiri	• Mampu membedakan perasaan dan kenyataan	6,7,9,10	4
	• Tidak mudah berubah pendirian	11,16,17,18	4
• Bertanggung jawab	• mampu mengambil inisiatif	12,14,13	3
	• mampu mengatasi masalah		
	• berusaha menjalankan sesuatu tanpa bantuan orang lain.	27,31,32,33	4
	• Dapat diandalkan	20-22, 34,35	4
	• Menerima konsekuensi tanpa menyalahkan orang lain	24-25, 36,37	4
	• Bertanggung jawab	19-21,23	3
	• Berfikir positif	26,38,39	3
	• Konsisten		

<ul style="list-style-type: none"> • Menjaga komitmen • Befikir visioner 	<ul style="list-style-type: none"> • Memiliki tujuan hidup yang jelas 	8,40,41	3
		30,42	2
	<ul style="list-style-type: none"> • Membangun hubungan secara efektif, memberi penghargaan dan respek 	28,43,44	3
		15,45	2
	<ul style="list-style-type: none"> • Berfikir dinamis selalu mencari win-win solution 		
Jumlah		46-50	5
		50	

B. Tingkat Perceraian

- Definisi konseptual

Perceraian adalah terputusnya keluarga karena salah satu atau kedua pasangan memutuskan untuk saling meninggalkan sehingga mereka berhenti melakukan kewajibannya sebagai suami istri akibat dari kulminasi (puncak tertinggi) perkawinan yang buruk , dan terjadi bila antara suami dan isteri sudah tidak mampu mencari cara penyelesaian. Tingkat perceraian adalah Tingkat Perceraian adalah tinggi dan rendahnya putusnya hubungan pernikahan antara suami dan istri.

- Definisi operasional

Tingkat perceraian tinggi rendahnya putusnya hubungan pernikahan antara suami dan istri, dapat dilihat dari banyaknya yang bercerai dan frekuensi perceraian.

Kisi – Kisi Variabel Y(Perceraian)

Tabel 3.2

Dimesi	Indikator
A. Identitas responden	<ul style="list-style-type: none"> • Nama • Agama • Umur • Pendidikan • Pekerjaan

B. Frekuensi Bercerai	<ul style="list-style-type: none"> • Status perkawinan • Berapa kali bercerai
-----------------------	---

C. Validitas Instrument

Validitas diartikan sebagai ukuran seberapa besar untuk sah suatu tes melakukan fungsi ukurannya. Uji validitas instrumen bertujuan untuk melihat akurasi butir instrumen dalam mengukur variabel.

Tahap berikutnya, konsep penelitian ini dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk yaitu, seberapa jauh butir – butir pernyataan instrument tersebut telah mengukur indikator. Langkah selanjutnya adalah instrument di uji cobakan kepada 71 responden.

Dalam penelitian ini, pengujian validitas instrumen menggunakan rumus product moment, dimana kriteria valid atau tidaknya butir instrumen dilakukan dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{table} jika $r_{butir} > r_{table}$ maka butir dianggap valid, sebaliknya jika r_{butir} samadengan kurang r_{table} maka butir dianggap tidak valid dan selanjutnya tidak digunakan. Kriteria batas minimum yang diterima adalah $r_{table} = 0,233$ Adapun taraf signifikansi yang diuji $\alpha = 0,05$ dengan menggunakan rumus:

$$r = \frac{n \cdot \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{n \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$\sum X$ = Jumlah sebuah skor dalam sebuah sebaran

$\sum Y$ = Jumlah sebuah skor dalam sebuah sebaran Y

$\sum X^2$ = Jumlah hasil yang dikuadrat dalam sebaran X

$\sum Y^2$ = Jumlah hasil yang dikuadrat dalam sebaran Y

$\sum XY$ = Jumlah skor distribusi X dan Y

n = Jumlah sample

D. Reliabilitas Instrument

Perhitungan reliabilitas bertujuan untuk mengetahui taraf kepercayaan dari suatu tes. Uji reliabilitas instrument penelitian dilakukan dengan menggunakan rumus

Alpha Cronbach:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} : Realibilitas

k : Banyak butir pernyataan

$\sum S_i^2$: Jumlah variansi butir

$\sum S_t^2$: Jumlah variansi soal.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data diajukan dengan uji regresi dan uji korelasi dengan langkah sebagai berikut:

1. Mencari Persamaan Regresi

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana koefisien regresi b dan konstanta a dapat dicari dengan rumus:

$$a = \hat{Y} - bX \quad b = \frac{\sum XY}{\sum x^2}$$

2. Pengujian Persyaratan Analisis

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik korelasi produk momen uji normalitas pada data taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan rumus digunakan adalah $L_o =$

$$F(Z_i) - S(Z_i)$$

Keterangan :

L_o = Harga mutlak terbesar

$F(Z_i)$ = Peluang angka baku

$S(Z_i)$ = Proporsi angka baku

Hipotesis Statistik:

H_o = galat taksiran b Y atas X berdistribusi normal

H_1 = galat taksiran atas X berdistribusi tidak normal

Kriteria pengujian :

Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka H_o diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

3. Uji Hipotesis Penelitian

3.1 Uji Keberartian Regresi

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan memiliki hubungan yang signifikan atau tidak.

Dengan hipotesis Statistik: $H_0 = \beta = 0$

$$H_1 = \beta > 0$$

Kriteria pengujian:

Terima H_0 apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

H_1 = regresi berarti

H_0 = regresi tidak berarti

3.2 Uji kelinieran Regresi

Uji linieritas regresi ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi berbentuk garis lurus.

Dengan hipotesis statistika: $H_0: \hat{Y} = a + bX$

$$H_1: Y \neq a + bX$$

Kriteria pengujian linearitas regresi adalah : terima H_0 apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$. H_1 = regresi tidak linear, H_0 = regresi linear. Regresi dinyatakan linear jika berhasil menerima H_0 .

Penghitung uji keberartian dan uji linearitas regresi dapat digunakan tabel anava sebagai berikut:

Tabel anava

Tabel 3.3

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F _{hitung}	F _{tabel}
Total	N	ΣY^2	\square	-	Fo > Ft Maka regresi Berarti
Regresi (a)	1	$\frac{(\Sigma Y)^2}{N}$	-		
		N			
Regresi (b/a)	1	$b \left\{ \Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{N} \right\}^2$	<u>JK(b)</u>	<u>S²reg</u>	
			1	<u>S²res</u>	
Residu	n - 2	Jk (S)	<u>JK(S)</u>		
			n-2		
Tuna Cocok	k - 2	JK (TC)	<u>JK (TC)</u>		Fo < Ft Maka Regresi Linier
			k-2	<u>S²TC</u>	
Galat Kekeliruan	n - k	JK (G)	<u>JK (G)</u>	<u>S²G</u>	
			n - k		

3.3 Uji Koefisien Korelasi

Cara ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya dan besar atau kecilnya hubungan antar variabel maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Angka indeks korelasi

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y

$\sum X^2$ = Jumlah hasil yang dikuadrat dalam sebaran X

$\sum Y^2$ = Jumlah hasil yang dikuadrat dalam sebaran Y

$\sum XY$ = Jumlah skor distribusi X dan Y

n = Jumlah sample

apabila $r_{hitung} < r_{table}$ maka hipotesis penelitian diterima

3.4 Uji Keberartian koefisien Korelasi

Untuk mengkaji hubungan antara dua variabel digunakan Uji-t dengan rumus:

$$t_h = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

keterangan :

t_{hitung} = skor signifikan koefisien korelasi

r_{xy} = koefisien korelasi product moment

n = banyaknya sample data

Hipotesis Statistik:

$$H_0 : \rho = 0$$

$$H_1 : \rho \neq 0$$

Kriteria pengujian sebagai berikut :

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka tolak H_0 dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka diterima hal ini dilakukan pada taraf signifikan 0,05 dengan derajat kebebasan (Jk) = $n - 2$ jika H_1 diterima, maka koefisien korelasi signifikan, sehingga dapat disimpulkan antara variable X dan Y terdapat hubungan yang positif tetapi jika H_0 diterima maka tidak terdapat hubungan antara variable X dan Y